

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi merupakan salah satu sarana utama dalam berinteraksi. Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki kebutuhan alami untuk berhubungan dengan sesama. Interaksi antar manusia pada umumnya dilakukan melalui bahasa. Bahasa merupakan sistem tanda atau simbol, baik lisan maupun tulisan, yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, serta informasi kepada orang lain.

Dalam berkomunikasi penutur harus memperhatikan kesantunan berbahasa dan etika dalam berbahasa. Keduanya merupakan kesatuan dalam komunikasi yang tidak dapat dipisahkan. Dalam berkomunikasi hendaknya menggunakan bahasa yang santun agar bisa diterima oleh pendengar atau mitra tutur. Apabila kedua belah pihak yang berkomunikasi dapat memahami dengan jelas maksud dan tujuan penutur, maka komunikasi tersebut dapat dikatakan efektif. Dan saat berkomunikasi hendaknya penutur memperhatikan kesantunan dalam berbahasa.

Kesantunan adalah cara berbicara, bertindak, dan berperilaku yang disepakati oleh masyarakat dan budaya, sehingga menjadi syarat wajib dalam bersosial. Studi tentang bahasa ini disebut ilmu linguistik, pada cabang kajian pragmatik. Pragmatik adalah bidang linguistik yang mengkaji mengenai bahasa yang digunakan dalam komunikasi dalam kehidupan, yaitu bagaimana makna bahasa dipengaruhi situasi,

konteks, dan hubungan sosial antara penutur dan mitra tutur.

Dalam kajian pragmatik, kesantunan berbahasa menjadi salah satu prinsip penting yang perlu diperhatikan. Prinsip kesantunan mencerminkan norma dan nilai budaya yang mengatur perilaku berbahasa dalam masyarakat. Penutur dan mitra tutur dituntut untuk menunjukkan sikap rendah hati, empati, serta menghargai pendapat orang lain agar tercipta komunikasi yang harmonis. Pematuhan terhadap prinsip kesantunan menunjukkan adanya kerja sama antara penutur dan mitra tutur dalam menjaga kelancaran komunikasi. Wujud kesantunan dapat disaksikan dan dikaji secara langsung dari berbagai sudut pandang, seperti dalam karya sastra, *podcast*, acara televisi, dialog interaktif, prosedur pendidikan, dan film.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam berbahasa salah satunya adalah prinsip kesantunan. Kesantunan berbahasa adalah komponen penting dalam berkomunikasi yang mencerminkan norma sosial dan budaya dalam interaksi antar individu. Memahami karakter, interaksi antarpribadi, dan norma sosial merupakan bagian dari bahasa yang santun. Pembicara dan mitra tutur perlu rendah hati, menunjukkan empati, menghargai gagasan orang lain, dan menggunakan bahasa yang cerdas untuk membangun komunikasi yang santun dan efektif.

Kesantunan berbahasa merupakan aspek penting dalam komunikasi yang berfungsi menjaga keharmonisan hubungan sosial serta menentukan efektivitas penyampaian pesan. dalam interaksi, baik secara langsung maupun melalui media digital, penggunaan bahasa yang santun dapat mempengaruhi respon mitra

tutur dan persepsi khalayak. Dengan demikian, kajian mengenai kesantunan berbahasa menjadi relevan untuk memahami bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial tertentu.

Penggambaran kesantunan berbahasa dalam masyarakat juga dapat dilihat dalam sebuah media sosial *youtube*. *Youtube* merupakan platform berbagai video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan membagikan video secara daring. *Youtube* memiliki jangkauan pengguna yang sangat luas serta aturan pengunggahan yang relatif fleksibel. *Youtube* juga berperan sebagai media digital untuk hiburan, edukasi, promosi, dan interaksi sosial. Salah satu bentuk konten yang mengalami perkembangan pesat di platform ini adalah *podcast* atau siniar.

Podcast adalah konten dalam bentuk audio atau video yang diunggah secara daring sehingga dapat diakses oleh siapa saja melalui berbagai perangkat atau media, baik oleh pengguna yang berlangganan maupun tidak. Melalui *podcast* seseorang memiliki kesempatan untuk saling berbagi dan bertukar pengetahuan. *Podcast* dapat ditemukan dalam berbagai kategori, seperti gaya hidup, pendidikan, teknologi, dan hiburan. Biasanya, dua orang atau lebih membahas topik tertentu untuk menghasilkan *podcast*. Seperti pada salah satu *podcast* pada kanal *youtube HAS Creative*.

Kanal *youtube HAS Creative* merupakan salah satu kanal *youtube* digital yang menyajikan berbagai konten berbasis video dengan fokus pada hiburan, edukasi, dan diskusi sosial. Kanal ini aktif memproduksi dan mengunggah konten secara rutin, salah satunya dalam bentuk *podcast*. Melalui konten-kontennya, *HAS*

Creative menghadirkan ruang interaksi antara pembawa acara dan narasumber dengan beragam latar belakang, sehingga menciptakan diskusi yang variatif dan relevan dengan kehidupan masyarakat. Sebagai media sosial dengan jangkauan luas, kanal *youtube HAS Creative* tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian informasi dan pertukaran gagasan. Interaksi verbal yang ditampilkan dalam konten-kontennya mencerminkan praktik komunikasi lisan dalam konteks media digital. Oleh karena itu, kanal *youtube HAS Creative* khususnya melalui program *Podcast Warung Kopi* menjadi objek yang relevan untuk dikaji dari perspektif kebahasaan terutama dalam kajian kesantunan berbahasa.

Podcast Warung Kopi merupakan salah satu program unggulan pada kanal *youtube HAS Creative* yang menyajikan perbincangan santai antara pembawa acara dan narasumber dengan berbagai latar belakang. Terdapat empat tayangan video pada edisi Desember 2025, pada masing-masing video berdurasi satu jam. Empat episode yang ditayangkan pada bulan Desember 2025 menampilkan diskusi mengenai beragam topik yang berkaitan dengan kehidupan sosial, pengalaman personal, serta fenomena yang berkembang dimasyarakat. Topik-topik tersebut disajikan secara aktual dan relevan, sehingga menarik perhatian untuk ditonton dari berbagai kalangan. Percakapan dalam keempat video tersebut berlangsung dalam suasana informal yang menyerupai obrolan di warung kopi. Pembawa acara dan narasumber berinteraksi secara natural dan spontan, menggunakan bahasa sehari-hari yang diselengi humor, sindiran, dan kritik. terlihat adanya variasi penggunaan bahasa yang mencerminkan pematuhan dan

pelanggaran terhadap prinsip kesantunan berbahasa. Penutur tidak hanya menyampaikan pendapat dan pengalaman, tetapi juga menunjukkan sikap tertentu dalam bertutur, seperti keakraban, keterbukaan, hingga muncul akibat spontanitas percakapan. Hal ini menjadikan *podcast* tersebut sebagai objek yang relevan untuk mengkaji prinsip kesantunan berbahasa.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik menjadikan program *Podcast Warung Kopi* pada kanal *youtube HAS Creative* sebagai objek penelitian dengan mengkaji prinsip kesantunan berbahasa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa pada tayangan video *Podcast Warung Kopi* edisi Desember 2025 berdasarkan prinsip yang disampaikan oleh leech.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah prinsip kesantunan berbahasa dalam *Podcast Warung Kopi* pada Kanal *Youtube Has Creative* edisi Desember 2025.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk-bentuk prinsip kesantunan berbahasa dalam *Podcast Warung Kopi* pada Kanal *Youtube Has Creative* edisi Desember 2025?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk prinsip kesantunan berbahasa dalam *Podcast Warung Kopi* pada Kanal Youtube *Has Creative* edisi Desember 2025.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini memiliki manfaat teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan konsep teoretis ilmu bahasa dalam kajian pragmatik, yakni pada prinsip kesantunan berbahasa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi yang dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai kajian bahasa, khususnya pada kajian pragmatik. Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan informasi yang berpotensi berharga bagi:

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami secara mendalam konsep dan teori kesantunan berbahasa pada tuturan-tuturan saat berkomunikasi.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi peneliti lain dan menjadi sumber informasi tambahan untuk penelitian tentang kesantunan berbahasa.

3. Bagi Pengguna Media Sosial

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengguna media sosial untuk memperhatikan norma kesantunan dalam menyampaikan pendapat, kritik, maupun lelucon. Dengan memahami hal ini, diharapkan bisa mencegah munculnya salah paham serta ucapan yang bisa menyakiti perasaan orang lain di media sosial.

1.6 Definisi Istilah

Terdapat istilah yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Definisi istilah yang dimaksud sebagai berikut.

1. Kesantunan Berbahasa adalah cara dalam berkomunikasi atau bertutur dengan baik sesuai konteks yang terdapat pada kajian pragmatik.
2. *Youtube* adalah sebuah *platform* berbagi video, yang dapat mengunggah, menonton, berkomentar, menyukai, berbagi, dan mengunduh video secara daring.
3. *Podcast* adalah program audio digital yang bisa didengar secara daring, dan dapat diunduh untuk didengar kapan saja melalui internet. Isinya bisa berupa percakapan, wawancara, cerita, berita, atau pembahasan tentang topik tertentu.